

**PENGARUH KONSEP MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA DI JAKARTA
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

SITI SALMA WIYANI

NPM : 178320221



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH KONSEP MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA DI JAKARTA
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

SITI SALMA WIYANI

NPM : 178320221

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

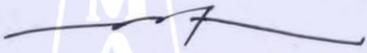
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Di Jakarta Tahun 2015-2019

Nama Mahasiswa : Siti Salma Wiyani

No. Stambuk : 17.832.0221

Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Drs. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing

Mengetahui:


(Drs. H. Husni Effendi, M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)
Ka Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 12/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Di Jakarta Tahun 2015-2019**, disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimakud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat.

Medan , 19 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Siti Salma Wiyani
NPM. 17.832.0221

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI SALMA WIYANI
NPM : 178320122
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Di Jakarta Tahun 2015-2019** . Dengan hak bebas royalti noneklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk database, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama masih mencatumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Siti Salma Wiyani
NPM. 17.832.0221

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 14 Februari 1999 dari ayah Asnawi dan ibu Nuraini. Penulis merupakan putri Ketiga dari empat bersaudara.

Penulis merupakan alumni dari SMA Kartika 1-2 Medan tahun 2017 dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah starta satu (S1) pada tahun 2021.



**PENGARUH KONSEP MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH
PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR
PADA BURSA EFEK INDONESIA DI JAKARTA
TAHUN 2015-2019**

**Siti Salma Wiyani
NPM : 178320221**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Di Jakarta Tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 84 perusahaan. Sample penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dikali 5 tahun sehingga sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 125 data perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji t dan uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Perputaran Piutang (X_2) memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih (Y), sedangkan variabel Perputaran Kas (X_1) dan Persediaan (X_3) tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih (Y). Berdasarkan uji simultan, diperoleh nilai f hitung adalah 252.873 dengan tingkat sig 0.000 oleh karena itu nilai sig $0.000 < 0,05$ dan nilai F hitung $252.873 > F$ tabel 2.68 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y . Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0.859. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variable Y adalah sebesar 85.9%, sedangkan sisanya sebesar 0.141 atau 14.1% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Persediaan, Piutang Dagang, Laba Bersih

**THE EFFECT OF THE CONCEPT OF WORKING CAPITAL ON NET
INCOME IN TRADING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN JAKARTA 2015-2019**

Siti Salma Wiyani
NPM : 178320221

Abstract

This study aims to determine the effect of the concept of working capital on net income in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta in 2015-2019. This study uses a quantitative quantitative approach, aiming to determine the relationship between two or more. The population of this study is the trading sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 84 companies. The sample of this research is 25 companies multiplied by 5 years so that the sample of this research is 125 company data. The analysis technique used is multiple regression analysis. Tests using the t test and F test were conducted to test the partial and simultaneous effect between the independent variable and the dependent variable with the assumption that other variables are considered constant. Based on the partial test, it is known that the Accounts Receivable Turnover (X2) variable has an effect on Net Profit (Y), while the Cash Turnover (X1) and Inventory (X3) variable has no effect on Net Profit (Y). Based on the simultaneous test, the calculated f value is 252.873 with a sig level of 0.000, therefore the sig value is $0.000 < 0.05$ and the calculated F value is $252.873 > F$ table 2.68. This indicates that H_0 is accepted so that it can be said that the independent variables are X1, X2 and X3. it simultaneously affects the dependent variable Y. Based on the coefficient of determination test, it is known that the Adjusted R square value is 0.859. This means that the influence of the variables X1, X2, and X3 on the Y variable is 85.9%, while the rest is 0.141 or 14.1% the influence of other variables not included in this study.

Keywords: Cash Turnover, Inventory, Accounts Receivable, Net Profit

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Di Jakarta Tahun 2015-2019”** dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu Aalihi Wasallam, yang senantiasa membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu dan iman.

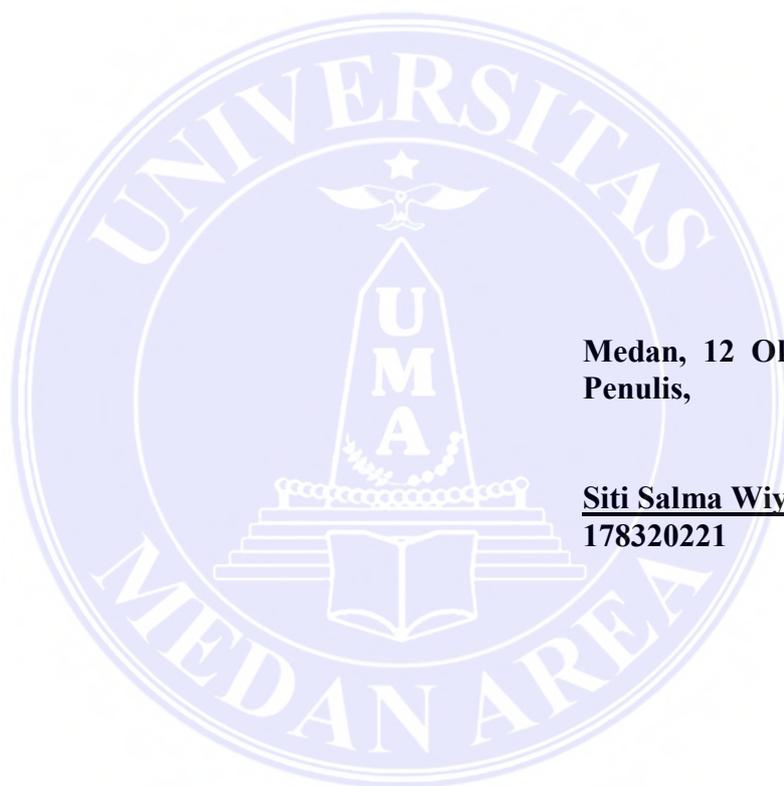
Peneliti mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, karena atas nikmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat dibuat serta dapat dipertanggung jawabkan. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dengan keikhlasan dan ketulusan baik langsung maupun tidak langsung sampai selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih khususnya saya ucapkan :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, M.M selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area beserta Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus sebagai Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saram dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE. M.Si selaku Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Drs. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan dan arahan Bapak dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Drs. Isnaniah LKS, MA, selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
9. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan dan nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
10. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
11. Ayahanda Asnawi dan Ibunda Nuraini atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

12. Kepada seluruh keluarga dan teman atas doa, dukungan dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya, walaupun demikian penulis.



Medan, 12 Oktober 2021
Penulis,

Siti Salma Wiyani
178320221

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Uraian Teoritis.....	8
2.1.1. Modal Kerja.....	8
2.1.2. Peranan Modal Kerja.....	8
2.1.3. Jenis-Jenis Modal Kerja	10
2.1.4. Komponen Modal Kerja	13
2.1.5. Sumber Modal Kerja	14
2.1.6. Laba Bersih.....	14
2.1.7. Elemen Laba Bersih	15
2.1.8. Jenis-jenis Laba	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Desain Penelitian	20

3.2. Populasi dan Sampel.....	20
3.2.1. Populasi	20
3.2.2. Sampel	20
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3.1. Lokasi Penelitian	21
3.3.2. Waktu Penelitian	21
3.4. Variabel dan Indikator	22
3.4.1. Variabel	22
3.4.2. Indikator	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.6. Teknik Analisis Data	23
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	24
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	24
3.6.3. Pengujian Regresi dan Hipotesis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	30
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	32
4.1.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	35
4.1.4. Uji Hipotesis	37
4.1.5. Koefisien Determinasi (R^2)	40
4.2. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Kriteria <i>Sampling Purposive</i>	22
Tabel 3.2. Waktu Penelitian	22
Tabel 3.3. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	27
Tabel 4.1. Deskriptif Statistik	31
Tabel 4.2. Kolmogorof Smirnov	33
Tabel 4.3. Uji Multikolinieritas	34
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi	34
Tabel 4.5. Analisis Regresi Linier Berganda	36
Tabel 4.6. Uji Parsial (Uji t)	37
Tabel 4.7. Uji Simultan (Uji f)	39
Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 <i>Grafik Normal Probability Plot</i>	31
Gambar 4.2 Scatterplot.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

No. Gambar	Judul	Halaman
1.	Data Variabel Penelitian	46
2.	Hasil Output SPSS	49
3.	Surat Izin Penelitian.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat agar mampu bertahan dalam perkembangan ekonomi dunia. Pada dasarnya setiap perusahaan, didalam menjalankan usahanya, baik yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, maupun jasa, pasti mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Untuk itu perusahaan harus mempersiapkan strategi untuk meningkatkan hasil produksinya, yang dalam hal ini dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari disebut modal kerja.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan

biaya-biayanya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik.

Alasan utama mengapa modal kerja penting untuk dibahas dalam usaha meningkatkan laba bersih perusahaan karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah profitabilitas. Serta modal kerja merupakan bidang aktivitas yang berkesinambungan sekaligus menjadi pendukung utama operasional perusahaan.

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar hutang dan sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (satu tahun atau kurang dari satu tahun). Dengan demikian, sumber dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan. Tersedianya modal kerja yang cukup penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut untuk mengelolah modal kerjanya secara

efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut.

Tingkat efektivitas penggunaan modal kerja menjadi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup tidak akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya akan menghadapi masalah likuiditas, sebaliknya jika perusahaan memiliki modal kerja yang berlebihan maka hal ini menunjukkan didalam perusahaan itu terdapat dana yang tidak produktif dan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu modal kerja harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan.

Arus kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Menurut **Harahap (2016:258)** Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar memenuhi syarat; setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, dan kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga. Tingkat perputaran kas yang tinggi mencerminkan kecepatan arus kas yang telah diinvestasikan pada aktiva lancar. Dengan adanya tingkat perputaran kas yang tinggi maka volume penjualan menjadi tinggi sedangkan pada sisi lain biaya atau resiko yang ditanggung perusahaan dapat diminimalkan. Sehingga laba yang diterima perusahaan menjadi besar, besarnya laba yang diperoleh maka akan membuat tingkat rentabilitas

ekonomi menjadi tinggi. Tetapi perputaran kas yang berlebihan tingginya adalah tidak baik karena nantinya perusahaan akan mengalami krisis likuiditas. Kas dalam suatu perusahaan akan berubah menjadi persediaan bila perusahaan tersebut melakukan kegiatan pembelian.

Selain arus kas, persediaan juga merupakan unsur modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Menurut **Rangkuti (2017:43)** persediaan adalah persediaan bahan baku mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena persediaan bahan baku sangat besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi. Persediaan diartikan sebagai bahan atau barang yang akan dijual kembali oleh perusahaan tanpa atau setelah mengalami pengolahan. Persediaan merupakan komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin tinggi pula tingkat perputaran dana yang tertanam pada persediaan. Artinya jumlah persediaan dalam perusahaan kecil, sehingga mempengaruhi kenaikan laba. Sebaliknya apabila jumlah persediaan terlalu tinggi dalam perusahaan maka menimbulkan banyak kerugian karena dana yang tertanam dalam persediaan besar. Artinya tingkat perputaran persediaan sangat kecil dan sangat berpengaruh terhadap turunnya laba.

Selain persediaan, piutang juga merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Dimana piutang di dapat dari tagihan dari pihak lain sebagai akibat dari penjualan barang secara kredit. Menurut **Sugiri (2015:43)** piutang adalah tagihan baik kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Perputaran piutang menunjukkan periodeterikatnya modal kerja dalam piutang, bahwa semakin cepat piutang berputar maka itu berarti perusahaan semakin cepat dan efisien dalam memutar

aktivanya dan itu berarti pula bahwa kesempatan perusahaan memperoleh laba semakin besar. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang cepat kembali. Dengan demikian resiko tidak dilunasinya piutang menjadi kecil. Kembalinya kas karena pelunasan piutang sangat menguntungkan bagi perusahaan karena kas akan selalu tersedia dan dapat dipergunakan kembali.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka disimpulkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh piutang terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh persediaan terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019 ?

4. Apakah ada pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat kita lihat tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputaran kas terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh piutang terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persediaan terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perputara kas, piutang dan persediaan terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti adalah sebagai salah satu syarat utama untuk bisa lulus dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Medan Area serta menambah

pengetahuan dan pengalaman serta sebagai salah satu cara dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

2. Bagi perusahaan, informasi ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan Sebagai bahan informasi khususnya dibidang perdagangan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan dalam mengoptimalkan modal kerja .
3. Sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Modal Kerja

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari tentunya membutuhkan dana untuk membiayainya. Dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dan dipergunakan kembali oleh perusahaan untuk membiayai operasi selanjutnya. Salah satu dana tersebut ialah modal kerja.

Modal kerja menurut **Harahap (2016:288)** modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek.

Menurut **Jumingan (2016:66)** modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Menurut **Munawir (2015:19)** modal kerja merupakan investasi modal perusahaan dalam aktiva lancar yang harus selalu ada untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari.

2.1.2 Peranan Modal Kerja

Modal kerja yang tersedia harus cukup jumlahnya dalam artian harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, sebab perusahaan kemungkinan akan beroperasi secara ekonomis atau efisien dan

perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Pentingnya peranan modal kerja didalam perusahaan menurut **Riyanto (2015:57)** yaitu setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasional sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji karyawan dan sebagainya, dimana uang atau yang dikeluarkan itu diharapkan akan mendapatkan kembali lagi dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Manfaat tersedianya modal kerja yang cukup menurut **Munawir (2015:116)** adalah:

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar sewa dan kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
4. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya.
6. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau pun jasanya yang dibutuhkan.

2.1.3 Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut **Munawir (2015:119)** pada dasarnya modal kerja terdiri dari dua bagian pokok, yaitu :

1. Bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan.
2. Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan -kebutuhan diluar aktivitas yang biasa.

Jenis-jenis modal kerja menurut **Riyanto (2016:227)**, modal kerja dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanen Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Permanen working capital ini dapat dibedakan dalam:

- a. Modal kerja primer (*primary working capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin komunitas usahanya.
 - b. Modal kerja nominal (*nominal working capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja dibedakan antara:

- a. Modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
- b. Modal kerja siklis (*cyclical working capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi.
- c. Modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

2.1.4 Komponen Modal Kerja

Pada umumnya, komponen modal kerja meliputi aset, surat berharga, piutang dan persediaan. Berikut adalah komponen modal kerja menurut **Soemarso (2016:34)** terdiri dari:

1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan kas dan aktiva lain-lain yang dapat ditukarkan kembali menjadi kas (uang) dalam jangka waktu 1 tahun atau dalam siklus normal perusahaan. Aktiva lancar terdiri dari :

a. Kas

Kas merupakan yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas dapat berupa uang tunai yang ada dip perusahaan. Aktiva ini merupakan aktivapaling lancar bagi perusahaan karena dapat langsung digunakan untuk segala macam transaksi. Semakin besar jumlah kas yang ada dip perusahaan, semakin tinggi pula likuiditasnya. Meskipun demikian tidaklah berarti perusahaan harus berusaha untuk menyediakan uang kas yang banyak, sebab jumlah uang kas yang besar mencerminkan adanya kas yang menganggur atau tidak terpakai, sehingga perusahaan tidak bisa memaksimalkan uang yang ada.

b. Surat-surat berharga (Investasi Jangka Pendek)

Investasi jangka pendek yaitu investasi yang sifatnya sementara dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang sementara itu belum digunakan dalam kegiatan operasionalnya, yang termasuk kedalam surat-surat berharga adalah saham deposito di bank, obligasi dan surat hipotek. Sertifikat bank dan investasi lain-lain yang mudah dipenuhbelikan.

c. Piutang wesel

Piutang wesel adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian uang yang diatur dalam undang-undang.

d. Piutang dagang

Piutang dagang adalah tagihan kepada pihak lain (kreditor/langganan) sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit. Pada dasarnya piutang bisa timbul tidak hanya dari penjualan barang dagangan secara kredit, tetapi karena hal-hal lain, misalnya piutang kepada pegawai, piutang karena penjualan aktiva secara kredit, piutang karena penjualan saham secara angsuran atau adanya uang muka untuk pembelian atau kontrak kerja lainnya.

e. Persediaan barang

Persediaan barang merupakan salah satu elemen modal kerja yang selaluberputar terus menerus dan selalu mengalami perubahan pada perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang akan dijualnya, umumnya menyediakan persediaan bahan-bahan dalam proses dan persediaan barang jadi. Dalam perusahaan dagang jenis persediaan yang selama ini dikerjal adalah persediaan barang dagangan. Dalam penjualan tunai, persediaan langsung ditukar dengan

uang. Penjualan kredit berarti persediaan mula-mula ditukar dengan piutang, baru kemudian dari piutang menjadi uang.

f. Pembayaran dimuka

Pembayaran dimuka dapat digolongkan menjadi uang muka dan beban dibayar dimuka. Uang muka adalah pembayaran dimuka yang nanti akan diperhitungkan pada waktu perolehan suatu aktiva, sedang beban dibayar dimuka adalah pembayaran dimuka untuk beban.

2. Kewajiban Lancar

Hutang lancar adalah kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan. Kewajiban lancar terdiri dari:

a. Hutang dagang

Hutang dagang merupakan hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit, biasanya dilampiri dengan daftar utang dagang yang memuat rincian menurut nama kreditur. Penggunaan rasio perputaran hutang dagang diperlukan karena merupakan bagian dari hutang lancar, yang merupakan pengurang dari aktiva lancar untuk dapat menghasilkan modal kerja bersih. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa cepat perusahaan dapat melunasi pembelian kepada supplier.

b. Hutang wesel

Hutang wesel merupakan hutang dagang yang disertai dengan janji tertulis untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada masa yang akan datang.

c. Hutang bank

Hutang bank merupakan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang kepada bank atau lembaga keuangan yang disebabkan oleh pinjaman yang diterima oleh perusahaan. Hutang gaji, bunga, dan lain-lain Hutang gaji, bunga dan lain-lain merupakan hutang yang beban-bebannya yang terjadi belum saatnya dibayar.

2.1.5 Sumber Modal Kerja

Dari uraian tentang sumber-sumber modal kerja di atas, maka **Munawir (2016:201)** menyimpulkan bahwa modal kerja akan bertambah apabila:

1. Adanya kenaikan sektor modal baik yang berasal dari laba maupun adanya pengeluaran modal saham/tambahan investasi dari pemilik perusahaan.
2. Adanya pengurangan penurunan aktiva tetap yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
3. Adanya penambahan hutang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi, hipotik atau hutang jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva tetap.

2.1.6 Laba Bersih

Menurut **Soemarso (2015:230)** definisi laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Menurut **Baridwan (2014:31)** definisi laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau

kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.

Menurut **Harahap (2016:45)**, laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Menurut **Warren et.al (2015:25)**, laba bersih atau keuntungan bersih yakni: (*net income atau net profit*) merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi.

2.1.7 Elemen Laba Bersih

Laba merupakan empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*). Menurut **Stice, dkk (2014:67)** definisi dari elemen-elemen laba tersebut sebagai berikut:

1. Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aktiva suatu entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha pertama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
2. Beban (*expense*) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar atau usaha pertama yang sedang dilakukan entitas tersebut.
3. Keuntungan (*gain*) adalah peningkatan dalam ekuitas atau (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan

dari semua transaksi. Kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

4. Kerugian (*loss*) adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi sesekali dari suatu entitas dan dari semua transaksi. Kejadian dan kondisi lainnya yang mempengaruhi entitas tersebut, kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.

2.1.8 Jenis-jenis Laba

Menurut **Baridwan (2014:34)**, jenis-jenis laba dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Laba kotor atas penjualan, merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan, laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih karena belum dikurangi dengan beban operasi lainnya untuk periode tertentu.
2. Laba bersih operasi yaitu laba kotor dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.
3. Laba bersih sebelum potongan pajak adalah pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan, yaitu perolehan apabila laba operasi dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya lain - lain.
4. Laba bersih sesudah potongan pajak adalah laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak perseroan.

2.2 Penelitian Terdahulu

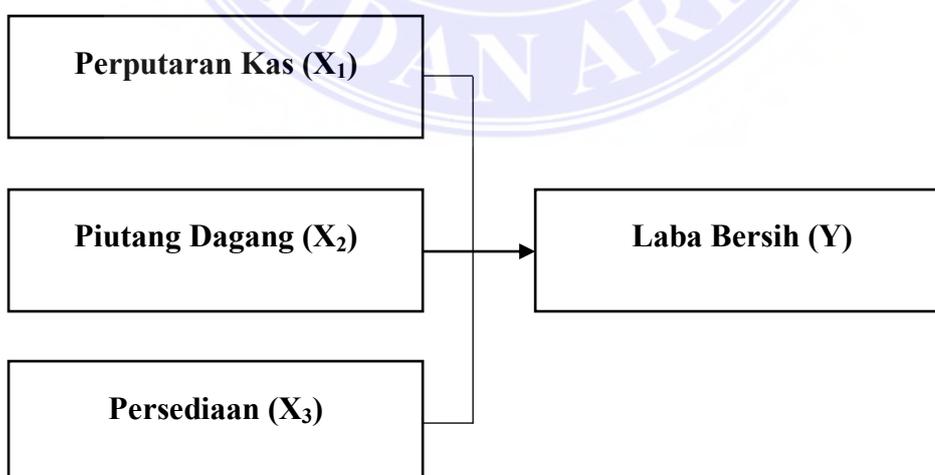
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Alat Uji	Kesimpulan
1.	Utami (2016)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
2.	Lestari (2017)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial (uji t) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan variabel perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return.
3.	Yani (2016)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Sederhana	Berdasarkan uji T terlihat bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
4.	Marpaung (2019)	Pengaruh Modal Kerjadan Volume Penjualanterhadap Laba Bersihpada Perusahaan Propertiyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	Regresi Linier Berganda	Hasil ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih
5.	Widyamukti	Pengaruh Modal	Regresi	Hasil penelitian

	dan Wibowo (2018)	Kerja Terhadap Penjualan dan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI 2011-2014)	Linier Sederhana	menunjukkan dengan tingkat signifikan 5%, variabel independen modal kerja bersih berpengaruh terhadap variabel dependen, baik penjualan maupun laba perusahaan.
--	-------------------	--	------------------	---

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:65) Kerangka konseptual yaitu tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran merupakan bagian alur logika berfikir. Mulai dari penegasan teori serta asumsinya hingga memunculkan konsep dan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini mempunyai empat variabel yaitu Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan dan Laba Bersih. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kerangka konseptual yang dapat digambarkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:47) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Dari uraian diatas dapat ditarik suatu hipotesis.

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mengambil hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Diduga Perputaran Kas berpengaruh terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.

H₂ : Diduga Piutang berpengaruh terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.

H₃ : Diduga Persediaan berpengaruh terhadap laba bersih pada Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (**Winarno 2016:67**). Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dengan mengunduh laporan keuangan pada Sektor Perdagangan yang ada 84 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Beberapa kriteria yang telah ditetapkan adalah :

1. Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

2. Sektor Perdagangan yang mengalami laba periode 2015-2019.
3. Sektor Perdagangan yang mempublikasikan Laporan Keuangan periode 2015-2019.

Tabel 3.1
Kriteria *Sampling Purposive*

Keterangan	Jumlah
Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	84
Sektor Perdagangan yang mengalami rugi periode 2015-2019.	(32)
Sektor Perdagangan yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan Periode 2015-2019.	(27)
Total Sampel yang terpilih dikali 5 tahun penelitian	25x5 = 125

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan mulai dari bulan September 2020 sampai dengan Oktober 2021.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 2020-2021													
	Sept 20	Okt 20	Nov 20	Des 20	Jan 21	Feb 21	Mar 21	Apr 21	Mei 21	Jun 21	Jul 21	Agt 21	Sep 21	Okt 21
Pra Riset														
Pengajuan Judul														
Penyusunan Proposal														
Bimbingan														
Seminar Proposal														

Riset														
Pengolahan Data														
Bimbingan Skripsi														
Seminar Hasil														
Sidang meja hijau														

Sumber: Tahun 2021

3.4 Variabel dan Indikator Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Operasional variabel menurut **Sugiyono (2018:58)** adalah: “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Operasionalisasi variabel ini diperlukan untuk menentukan indikator, jenis, skala untuk mengukur konsep dan cara sebuah konsep harus diukur, sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik ini dapat dilakukan secara benar, sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang dapat diukur dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*) (X)

Menurut **Sugiyono (2018:39)**, “Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent variable*), yaitu Perputaran Kas (X_1), Piutang Dagang (X_2), Persediaan (X_3).

2. Variabel Dependent (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2018:33), “Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Laba Bersih (Y).

3.4.2 Indikator Penelitian

Indikator adalah menunjukkan/ menanyakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi sub variable/ dimensi atau variable itu sendiri. Dari sub variabel yang sudah ditetapkan, maka peneliti dapat menjabarkan indikator- indikator sebagai berikut:

1. Variabel Perputaran Kas (X_1)

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}} \times 100\%$$

2. Variabel Piutang (X_2)

$$\text{Piutang Dagang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

3. Variabel Persediaan (X_3)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

4. Variabel Laba Bersih (Y)

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, berupa laporan keuangan Perputaran Kas, Piutang Dagang, Persediaan dan Laba Bersih pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia di Jakarta Tahun 2015-2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:71) Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Model analisis data yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Data diolah dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*), lalu peneliti menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis tersebut, dapat diketahui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016:159) Pengujian asumsi klasik digunakan untuk membuktikan hipotesa yang dibentuk dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, sebelumnya harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang masing-masing dijelaskan dibawah ini :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak (**Ghozali, 2016:160**). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (**Ghozali, 2016:163**) :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Penelitian ini juga menggunakan uji non – parametric kolmogorov-smirnov untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal disertai dengan normal probability plot sebagai pendukung kesimpulan pengujian. Dalam uji kolmogorov-smirnov, suatu data dikatakan normal jika nilai asymptotic significant lebih dari 0,05 (**Ghozali, 2016:164**).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (**Ghozali, 2016:105**). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal (nilai korelasi tidak sama dengan nol). Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan

oleh variabel lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance $<0,10$ atau nilai VIF >10 (Ghozali, 2016:106).

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Ghozali, 2016:110). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah Durbin Watson (DW). Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji Durbin Watson (DW) adalah :

Tabel 3.3
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dI$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dI \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dI < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decion	$4 - dU \leq d \leq 4 - dI$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$dU < d < 4 - dU$

Sumber: Ghozali 2013

4. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastitas, jika berbeda maka disebut heterokedastita (Ghozali, 2016:139). Model regresi

yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heterokesdasitas. Cara mendeteksi ada tidaknya gejala heterokesdasitas adalah dengan melihat pola tertentu pada grafik Scatterplot. Dasar analisis heterokesdasitas menurut **Ghozali (2016:139)** adalah :

1. Jika ada pola-pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan adanya gejala heterokesdasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokesdasitas.

3.6.3 Pengujian Regresi dan Hipotesis

1. Pengujian Regresi

Pengujian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (**Priyatno, 2015:80**). Analisis ini secara matematis ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

α = Konstanta

X1 = Perputaran Kas

X2 = Piutang Dagang

X3 = Persediaan

- β_1 = Koefisien regresi Perputaran Kas
 β_2 = Koefisien regresi Piutang Dagang
 β_3 = Koefisien regresi Persediaan
 e = standar error

2. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Menurut **Sugiyono (2018:43)** Uji parsial (Uji t) merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a. H_0 diterima H_1 ditolak : apabila nilai signifikansi $t >$ dari nilai α 0,05.
 Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak H_1 diterima : apabila nilai signifikansi $t <$ dari nilai α 0,05.
 Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- a. H_0 diterima atau H_1 ditolak : apabila nilai signifikansi $F >$ nilai α 0,05.
 Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. H_0 ditolak atau H_1 diterima : apabila nilai signifikansi $F < \text{nilai } \alpha 0,05$.
 Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan

Uji ini digunakan untuk menguji apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. H_1 diterima $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_1 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sanusi (2015:136), “koefisien determinasi digunakan untuk melihat hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen, nilainya dapat positif dan negatif. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 adalah antara nol sampai satu. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependennya, sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel independen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Perputaran Piutang (X_2) memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih (Y), sedangkan variabel Perputaran Kas (X_1) dan Persediaan (X_3) tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih (Y).
2. Berdasarkan uji simultan, diperoleh nilai f hitung adalah 252.873 dengan tingkat sig 0.000 oleh karena itu nilai sig 0.000 < 0,05 dan nilai F hitung 252.873 > F tabel 2.68 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0.859. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y adalah sebesar 85.9%, sedangkan sisanya sebesar 0.141 atau 14.1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Diharapkan kepada Perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menekankan biaya operasional perusahaannya dengan cara mengurangi biaya yang seharusnya tidak diperlukan agar biaya yang dikeluarkan tidak membengkak dan perusahaan harus menambah perolehan pendapatannya baik dari piutang atau penjualan dengan strategi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimsyah dan Padji. 2016. *Kamus Istilah Keuangan Dan Perbankan*. Bandung: CV Yrama Widya
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Carl S. Warren, et. al. 2015. *Accounting Indonesia Adaption*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Munawir. S, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2015. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta, Mediakom
- Rangkuti, Freddy. 2017. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiri, Slamet. 2015. *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soemarso. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat
- Stice, Earl K, James D Stice dan Fred Skousen. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16*. Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemah Oleh Ali Akbar. PT. Salemba Empat: Jakarta
- Sanusi, Anwar. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarno, Surakhmad. 2016. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito

LAMPIRAN

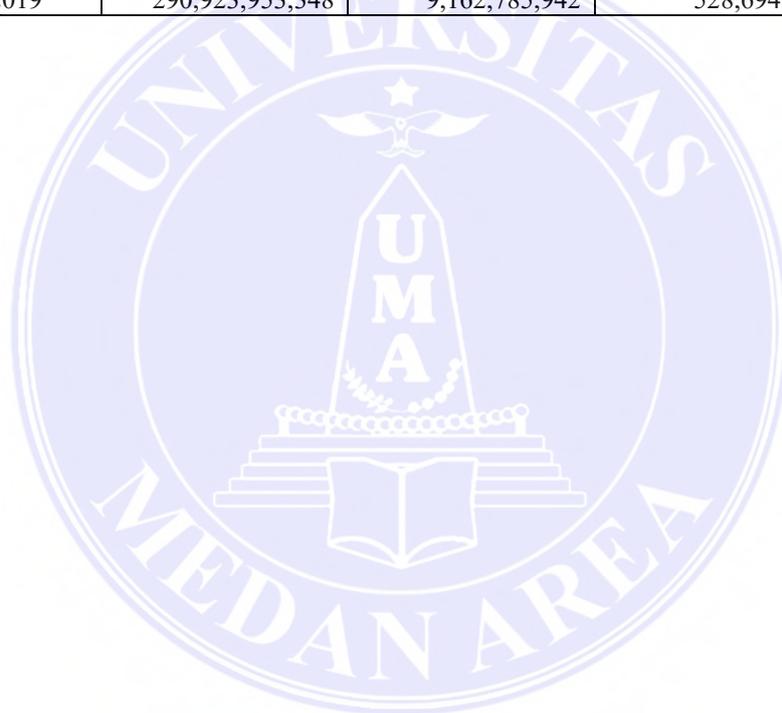
The background features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a book at the base, a tower-like structure, and the letters 'U', 'M', and 'A' stacked vertically.

Lampiran 01. Data Variabel Penelitian

No	Kode	Tahun	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	AKRA	2015	1,289,809,132	3,049,204,585	976,998,360	1,084,776,293
		2016	1,366,934,494	2,569,143,299	862,465,964	901,037,718
		2017	1,461,761,266	4,561,577,344	577,345,871	1,201,667,170
		2018	2,165,266,166	1,262,674,113	656,729,267	1,644,834,070
		2019	1,761,562,366	2,576,356,567	726,981,455	717,205,140
2	APII	2015	10,900,871,794	58,655,447,776	159,792,913,619	16,531,392,774
		2016	18,770,386,339	47,546,332,677	151,431,399,318	21,243,297,168
		2017	16,356,477,566	43,652,466,344	152,476,156,671	1,146,500,427
		2018	11,774,891,465	51,476,461,674	156,463,576,366	1,426,909,109
		2019	12,476,981,331	47,344,365,466	151,376,456,567	13,576,374,483
3	BOGA	2015	124,571,562,761	6,561,762,455	67,247,329,657	4,961,216,161
		2016	186,934,528,343	8,486,760,897	34,657,602,994	9,795,245,577
		2017	15,519,355,917	18,786,783,366	85,290,710,499	8,193,350,591
		2018	16,562,773,145	12,656,577,565	67,561,576,367	110,688,000,000
		2019	13,761,764,664	16,576,145,661	31,671,566,344	165,726,000,000
4	CLPI	2015	42,524,417,931	227,425,070,293	121,528,062,312	76,155,082,128
		2016	105,912,896,436	188,917,372,671	112,970,688,631	62,912,022,452
		2017	56,754,662,867	195,776,545,679	176,547,223,922	25,422,909,920
		2018	63,602,700,504	296,019,672,629	165,159,742,674	8,198,346,373
		2019	74,786,692,709	296,165,028,907	147,562,984,310	1,500,000,000
5	DSSA	2015	155,751,418	45,634,929	40,163,874	111,672,000,000
		2016	153,422,178	64,488,164	31,353,014	110,352,000,000
		2017	165,376,665	56,377,155	54,762,577	127,210,000,000
		2018	176,356,553	66,467,145	46,761,764	120,750,000,000
		2019	177,356,771	43,165,267	32,761,677	71,650,000,000
6	EPMT	2015	1,129,100,700,448	1,985,494,873,080	2,035,351,777,390	451,561,660
		2016	1,217,204,290,777	2,169,005,605,377	2,118,544,503,261	451,367,550
		2017	811,493,126,579	68,596,824,886	2,331,734,744,402	517,836,170
		2018	1,262,648,169,142	2,764,451,244,267	2,315,474,243,547	653,250,890
		2019	1,041,234,710,289	3,027,154,792,401	2,395,775,983,266	580,814,680
7	FISH	2015	20,254,547	57,299,581	157,540,061	12,567,000,000
		2016	36,859,628	55,669,031	155,369,667	16,562,000,000
		2017	45,762,466	56,452,761	138,571,557	15,970,000,000
		2018	35,671,354	53,719,661	123,761,881	11,940,000,000
		2019	453,671,442	54,144,765	145,376,991	11,340,000,000
8	HEXA	2015	24,671,556	1,362,566	115,671,355	34,761,356,561
		2016	53,733,846	1,577,145	114,963,662	24,761,447,116
		2017	18,030,336	1,763,466	97,059,981	22,550,000,000
		2018	35,761,671	1,672,996	101,377,111	37,600,000,000
		2019	43,661,763	2,167,891	105,177,779	38,440,000,000
9	INTD	2015	9,367,155,212	10,267,867,221	12,476,166,554	1,672,566,000,000
		2016	8,207,163,591	15,655,083,631	13,112,609,034	985,671,000,000
		2017	11,862,231,958	11,211,655,043	18,005,248,842	1,680,590,000,000
		2018	10,576,477,571	14,761,776,166	19,476,155,667	1,729,630,000,000
		2019	12,876,991,476	15,577,812,665	12,476,867,551	739,720,000,000
10	JKON	2015	578,856,540,251	671,251,258,917	239,926,191,572	276,566,022
		2016	740,194,001,905	599,870,567,530	237,788,094,692	367,154,770
		2017	673,561,567,221	517,266,661,441	326,651,336,552	309,948,020
		2018	755,155,571,334	276,445,128,667	276,155,665,226	268,229,010
		2019	561,266,663,228	563,177,445,671	176,266,677,951	202,283,270
11	LTLS	2015	120,385,000,000	1,328,511,000	899,518,000	146,262,000,000
		2016	69,142,000,000	1,289,018,000	778,226,000	127,461,000,000

		2017	76,561,000,000	2,671,227,000	812,761,000	149,898,000,000
		2018	115,271,000,000	1,566,227,000	567,221,000	200,336,000,000
		2019	98,671,000,000	976,441,000	776,991,000	180,563,000,000
12	MICE	2015	76,703,294,776	148,139,480,699	140,658,371,218	66,172,916,477
		2016	94,500,704,213	163,519,260,872	149,212,258,707	21,922,675,833
		2017	120,124,871,544	170,442,699,745	144,760,743,018	66,627,070,000
		2018	33,953,586,516	178,303,685,846	163,919,980,346	32,998,410,000
		2019	45,376,256,244	172,563,766,122	147,366,623,551	370,320,720,000
13	SDPC	2015	34,007,048,230	270,537,010,775	248,972,919,120	12,596,514,955
		2016	33,560,193,646	303,977,024,467	279,786,148,562	11,145,510,572
		2017	56,461,801,574	347,986,317,298	321,291,248,171	13,433,972,525
		2018	37,685,486,427	486,633,871,438	457,506,502,541	22,041,251,819
		2019	56,561,761,366	417,652,671,124	372,552,678,371	25,761,556,811
14	TGKA	2015	27,923,049,210	1,143,652,514,104	945,862,702,607	204,735,606,224
		2016	27,778,407,752	1,245,787,925,559	895,256,665,109	210,671,713,425
		2017	67,354,165,467	1,145,576,255,251	835,771,356,201	244,422,780,000
		2018	249,989,569,797	1,247,446,141,664	1,353,686,343,242	327,040,420,745
		2019	615,237,301,512	1,122,350,372,485	752,559,027,509	428,654,227,105
15	TURI	2015	217,840,000,000	467,727,000,000	864,070,000,000	298,368,000,000
		2016	192,450,000,000	581,290,000,000	1,155,595,000,000	552,931,000,000
		2017	342,757,000,000	575,021,000,000	1,138,226,000,000	455,040,000,000
		2018	362,155,000,000	488,403,000,000	1,333,476,000,000	573,564,000,000
		2019	404,955,000,000	814,467,000,000	1,055,125,000,000	426,181,000,000
16	UNTR	2015	15,413,210,000,000	11,391,542,000,000	12,328,331,000,000	3,311,814,000,000
		2016	19,460,864,000,000	10,841,276,000,000	11,108,044,000,000	5,195,280,000,000
		2017	20,831,489,000,000	16,297,531,000,000	11,854,913,000,000	7,299,634,000,000
		2018	13,438,175,000,000	20,259,824,000,000	13,617,869,000,000	12,539,901,000,000
		2019	14,762,166,000,000	21,376,267,000,000	12,722,466,000,000	10,267,561,000,000
17	ACES	2015	621,846,414,979	11,148,341,516	1,522,348,116,750	591,827,330,489
		2016	703,935,050,166	23,673,111,173	1,590,127,218,809	682,764,641,276
		2017	902,227,973,886	42,700,492,063	1,849,188,643,329	741,795,436,411
		2018	798,522,144,576	26,536,323,604	2,519,908,461,853	1,044,485,235,597
		2019	1,255,018,477,387	55,481,251,974	2,652,702,550,446	990,585,488,760
18	AMRT	2015	764,766,000,000	1,317,612,000,000	4,545,921,000,000	475,252,000,000
		2016	936,614,000,000	1,797,017,000,000	6,058,907,000,000	531,266,000,000
		2017	946,700,000,000	1,891,491,000,000	6,934,065,000,000	47,755,000,000
		2018	1,174,642,000,000	1,773,481,000,000	6,828,741,000,000	344,527,000,000
		2019	3,898,050,000,000	1,484,497,000,000	7,577,090,000,000	1,138,888,000,000
19	CSAP	2015	63,048,142	941,928,121	1,351,860,483	43,021,915
		2016	71,942,498	1,140,817,723	1,636,601,843.00	74,636,924
		2017	90,495,048	1,417,301,916	1,769,543,918	89,022,191
		2018	66,648,633	1,353,325,157	2,130,161,186	89,609,693
		2019	69,778,643	1,509,295,303	2,394,256,817	68,480,112
20	ERAA	2015	126,819,990,610	495,068,286,118	2,552,505,389,695	240,859,814,580.00
		2016	614,544,475,410	434,468,389,505	2,202,800,410,109	257,484,538,171
		2017	366,395,661,376	1,570,717,316,848	3,388,147,153,639	348,546,020,688
		2018	272,102,741,000	1,416,187,875,000	6,794,575,600,000	911,458,318,000
		2019	571,288,865,000	1,035,154,733,000	3,693,371,081,000	316,969,705,000
21	LPPF	2015	946,658,000,000	39,312,000,000	1,007,811,000,000	1,798,352,000,000
		2016	1,712,844,000,000	73,137,000,000	995,276,000,000	1,995,902,000,000
		2017	1,582,817,000,000	134,276,000,000	1,005,484,000,000	1,886,765,000,000
		2018	1,184,080,000,000	129,487,000,000	1,290,570,000,000	1,146,299,000,000
		2019	1,172,506,000,000	85,572,000,000	1,098,516,000,000	1,400,225,000,000
22	MAPI	2015	503,892,183	334,276,074	3,356,489,015	68,506,523
		2016	1,525,716,049	375,306,171	3,006,977,864	228,599,705

		2017	1,286,373,000	501,512,000	3,066,188,000	321,278,000
		2018	1,412,140,000	389,328,000	3,230,941,000	883,771,000
		2019	1,816,661,000	407,688,000	3,615,400,000	1,163,507,000
23	MIDI	2015	127,934,000,000	203,499,000,000	758,064,000,000	147,404,000,000
		2016	211,041,000,000	280,144,000,000	973,331,000,000	202,435,000,000
		2017	229,109,000,000	315,813,000,000	1,130,712,000,000	86,853,000,000
		2018	196,898,000,000	423,464,000,000	1,189,510,000,000	188,292,000,000
		2019	241,125,000,000	260,061,000,000	1,315,746,000,000	188,025,000,000
24	RALS	2015	844,253,000,000	3,652,000,000	823,909,000,000	335,562,000,000
		2016	603,750,000,000	12,025,000,000	834,400,000,000	399,215,000,000
		2017	751,901,000,000	10,046,000,000	740,993,000,000	398,967,000,000
		2018	1,950,775,000,000	16,346,000,000	859,767,000,000	602,033,000,000
		2019	2,208,119,000,000	12,523,000,000	110,093,000,000	643,224,000,000
25	MFMI	2015	15,451,920,049	11,066,534,601	383,591,993	15,621,874,596
		2016	22,006,565,162	10,749,620,409	649,623,997	20,605,822,587
		2017	16,681,716,698	11,270,616,117	806,147,852	22,291,371,313
		2018	38,321,298,072	9,319,875,973	1,059,401,656	26,358,113,051
		2019	290,923,953,348	9,162,785,942	528,694,264	134,495,118,347



Lampiran 02. Hasil Output SPSS

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL
  /SAVE RESID.
```

Regression

		Notes
Output Created		27-SEP-2021 13:39:55
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 125
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) ALL /SAVE RESID.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	00:00:00.83 00:00:01.01 2020 bytes 896 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Laba Bersih	577625340733.54	1671037090412.647	125
Perputarab Kas	1003162739532.49	3331049040604.925	125
Piutang Dagang	970728768505.69	3262418234689.469	125
Persediaan	1308647161923.34	2716410883017.589	125

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persediaan, Perputarab Kas, Piutang Dagang ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929 ^a	.862	.859	627406873446.731	1.096

a. Predictors: (Constant), Persediaan, Perputarab Kas, Piutang Dagang

b. Dependent Variable: Laba Bersih

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29862288916767834 000000000.000	3	9954096305589279 000000000.000	252.873	.000 ^b
	Residual	47630365566632520 000000000.000	121	3936393848482026 000000000.000		
	Total	34625325473431086 000000000.000	124			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Persediaan, Perputarab Kas, Piutang Dagang

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputarab Kas	.159	6.298
	Piutang Dagang	.144	6.931
	Persediaan	.223	4.475

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	144662100292.981	63928440335.814		2.263	.025
	Perputarab Kas	.000	.042	.001	.009	.993
	Piutang Dagang	.509	.045	.993	11.189	.000
	Persediaan	-.047	.044	-.076	-1.067	.288

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Laba Bersih	Predicted Value	Residual
1	-.231	1E+009	146168091895.04	-145083315602.044
2	-.231	9E+008	145929256833.05	-145028219115.045
3	-.232	1E+009	146956263137.11	-145754595967.111
4	-.229	2E+009	145274535423.07	-143629701353.071
5	-.231	7E+008	145939415399.57	-145222210259.570
6	-.240	2E+010	167026646555.22	-150495253781.219
7	-.224	2E+010	161769353631.97	-140526056463.972
8	-.253	1E+009	159738596609.55	-158592096182.549
9	-.258	1E+009	163530598825.20	-162103689716.198
10	-.236	1E+010	161666832189.08	-148090457706.076
11	-.223	5E+009	144898964547.73	-139937748386.731
12	-.219	1E+010	147427005302.55	-137631759725.553
13	-.226	8E+009	150233060846.43	-142039710255.430
14	-.059	1E+011	147944666356.36	-37256666356.364
15	.022	2E+011	151617619118.72	14108380881.279
16	-.285	8E+010	254688906348.10	-178533824220.098
17	-.275	6E+010	235522797232.03	-172610774780.033
18	-.336	3E+010	236018055100.68	-210595145180.678
19	-.445	8E+009	287551024962.95	-279352678589.949
20	-.457	2E+009	288452823127.50	-286952823127.505
21	-.053	1E+011	144683494482.98	-33011494482.978
22	-.055	1E+011	144693497378.14	-34341497378.136
23	-.028	1E+011	144688279689.64	-17478279689.639
24	-.038	1E+011	144693791440.10	-23943791440.102
25	-.116	7E+010	144682592613.01	-73032592613.007
26	-1.689	5E+008	1059905144891.21	-1059453583231.207
27	-1.831	5E+008	1149402517758.52	-1148951150208.520
28	-.112	5E+008	70716580270.55	-70198744100.554
29	-2.299	7E+008	1443126618648.79	-1442473367758.786
30	-2.506	6E+008	1572932294976.31	-1572351480296.313
31	-.211	1E+010	144683883998.34	-132116883998.344
32	-.204	2E+010	144683162258.18	-128121162258.179
33	-.205	2E+010	144684350586.90	-128714350586.896
34	-.212	1E+010	144683649620.48	-132743649620.481
35	-.213	1E+010	144683009865.77	-133343009865.775
36	-.175	3E+010	144657388239.72	-109896031678.724
37	-.191	2E+010	144657541359.48	-119896094243.476
38	-.195	2E+010	144658460893.28	-122108460893.276
39	-.171	4E+010	144658219395.37	-107058219395.369
40	-.169	4E+010	144658296205.89	-106218296205.893
41	2.428	2E+012	149305240262.85	1523260759737.155
42	1.329	1E+012	152015693057.27	833655306942.726
43	2.440	2E+012	149527500181.15	1531062499818.850
44	2.516	2E+012	151264247582.35	1578365752417.651
45	.937	7E+011	152007880818.41	587712119181.591
46	-.757	3E+008	475137472289.07	-474860906267.070
47	-.699	4E+008	438983675568.90	-438616520798.905
48	-.626	3E+008	392775607185.56	-392465659165.558
49	-.434	3E+008	272654835690.40	-272386606680.396
50	-.674	2E+008	423129597894.94	-422927314624.936
51	.001	1E+011	145340715685.87	921284314.130
52	-.028	1E+011	145307207408.83	-17846207408.830
53	.006	1E+011	146011536159.84	3886463840.165
54	.087	2E+011	145475299428.94	54860700571.059
55	.056	2E+011	145159248891.95	35403751108.054
56	-.235	7E+010	213470665689.81	-147297749212.807
57	-.317	2E+010	220901163101.36	-198978487268.362
58	-.252	7E+010	224641290484.28	-158014220484.276
59	-.310	3E+010	227711535018.34	-194713125018.342

60	.231	4E+011	225570524324.35	144750195675.646
61	-.411	1E+010	270652833054.60	-258056318099.595
62	-.438	1E+010	286222508168.07	-275076997596.072
63	-.467	1E+010	306677393098.34	-293243420573.342
64	-.556	2E+010	370829463652.65	-348788211833.649
65	-.500	3E+010	339719795110.86	-313958238299.857
66	-.761	2E+011	682216141733.57	-477480535509.565
67	-.838	2E+011	736544953512.26	-525873240087.261
68	-.708	2E+011	688362753613.84	-443939973613.843
69	-.620	3E+011	716012819680.71	-388972398935.710
70	-.402	4E+011	680646108643.37	-251991881538.366
71	-.070	3E+011	342247230622.80	-43879230622.799
72	.265	6E+011	386365538339.64	166565461660.363
73	.113	5E+011	384045295534.92	70994704465.076
74	.387	6E+011	330847332485.64	242716667514.359
75	-.133	4E+011	509773358849.98	-83592358849.979
76	-3.278	3E+012	5368629858781.53	-2056815858781.534
77	.076	5E+012	5147317584499.32	47962415500.685
78	-.939	7E+012	7888666894679.45	-589032894679.453
79	4.336	1E+013	9819155092423.93	2720745907576.070
80	-.258	1E+013	10429536978244.11	-161975978244.109
81	.817	6E+011	79306141012.31	512521189476.685
82	.957	7E+011	82535885773.24	600228755502.757
83	1.055	7E+011	80163358823.17	661632077587.832
84	1.600	1E+012	40505834576.02	1003979401020.983
85	1.500	1E+012	49185361804.19	941400126955.806
86	-.203	5E+011	602476017487.47	-127224017487.475
87	-.389	5E+011	775610079241.81	-244344079241.808
88	-1.171	5E+010	782711182022.75	-734956182022.748
89	-.611	3E+011	727690156116.80	-383163156116.802
90	.944	1E+012	546658816415.87	592229183584.132
91	-.231	43021915	145078038509.76	-145035016594.759
92	-.231	74636924	145165895922.93	-145091258998.928
93	-.231	89022191	145300337709.79	-145211315518.791
94	-.231	89609693	145250901430.37	-145161291737.372
95	-.232	68480112	145317888383.08	-145249408271.081
96	-.058	2E+011	277089249946.07	-36229435366.069
97	-.008	3E+011	262810839986.54	-5326301815.545
98	-.696	3E+011	785285578864.51	-436739558176.507
99	.581	9E+011	547184870904.24	364273447095.762
100	-.290	3E+011	498614286028.23	-181644581028.231
101	2.679	2E+012	117839917699.85	1680512082300.151
102	2.965	2E+012	135920191072.90	1859981808927.096
103	2.742	2E+012	166497585508.25	1720267414491.745
104	1.587	1E+012	150568140462.02	995730859537.980
105	2.013	1E+012	137212455878.39	1263012544121.610
106	-.230	68506523	144675233519.66	-144606726996.657
107	-.230	2E+008	144712847988.33	-144484248283.335
108	-.230	3E+008	144774192820.48	-144452914820.484
109	-.229	9E+008	144709455650.73	-143825684650.732
110	-.229	1E+009	144700950740.98	-143537443740.980
111	-.104	1E+011	212753189734.84	-65349189734.837
112	-.063	2E+011	241699917891.48	-39264917891.484
113	-.264	9E+010	252485977830.28	-165632977830.281
114	-.185	2E+011	304487756089.49	-116195756089.487
115	-.044	2E+011	215466137650.81	-27441137650.805
116	.362	3E+011	108268426038.70	227293573961.300
117	.458	4E+011	111947393158.25	287267606841.749
118	.452	4E+011	115368073979.96	283598926020.037
119	.779	6E+011	113460178305.96	488572821694.042
120	.791	6E+011	146702488365.65	496521511634.347
121	-.215	2E+010	150279857765.33	-134657983169.331
122	-.206	2E+010	150108621573.31	-129502798986.311
123	-.204	2E+010	150364360504.36	-128072989191.358

124	-0.196	3E+010	149368155764.57	-123010042713.566
125	-0.024	1E+011	149407205270.64	-14912086923.644

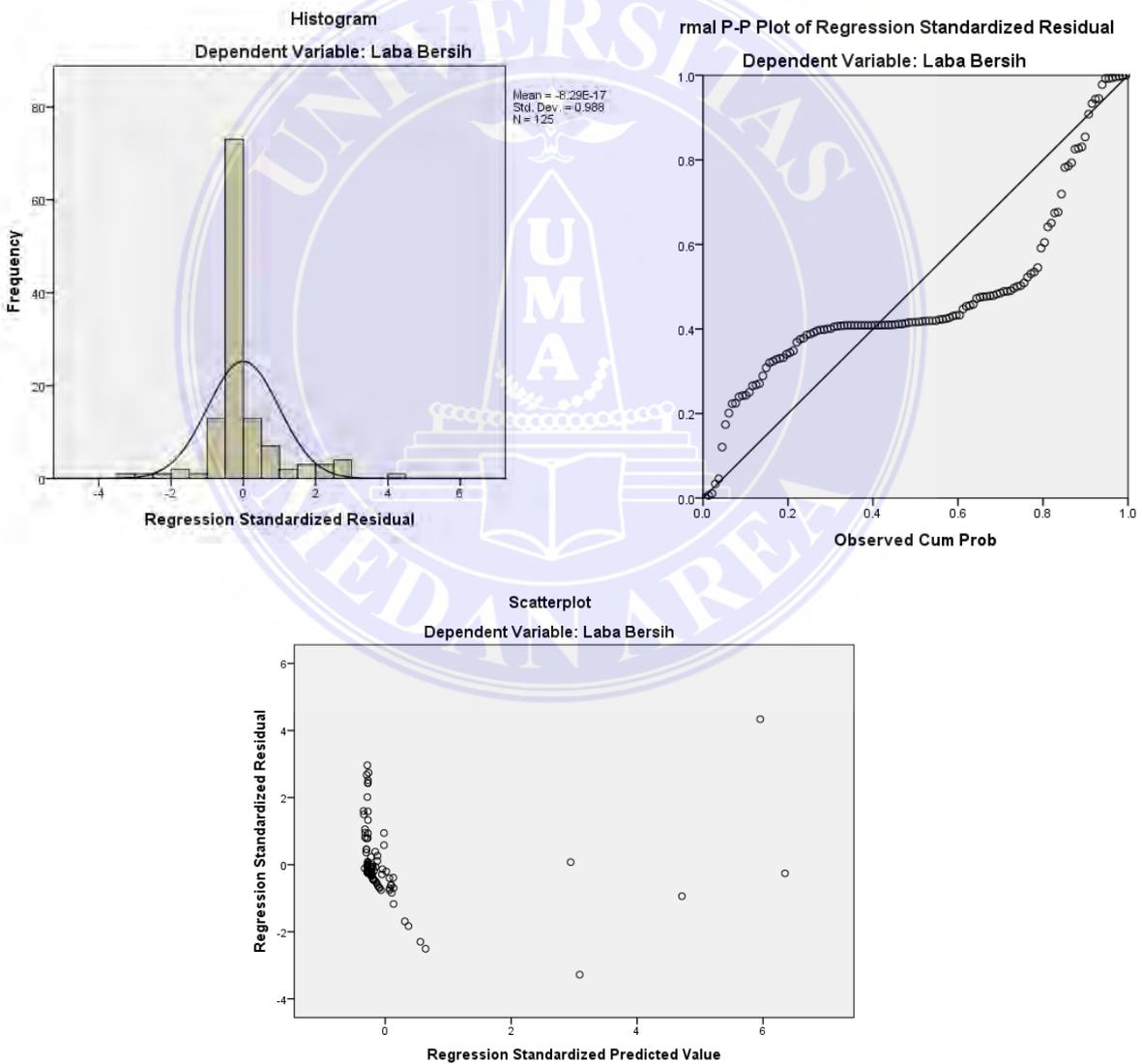
a. Dependent Variable: Laba Bersih

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40505835520.00	10429537452032.00	577625340733.54	1551853442239.620	125
Residual	-2056815902720.000	2720745914368.000	.000	619770805494.915	125
Std. Predicted Value	-.346	6.348	.000	1.000	125
Std. Residual	-3.278	4.336	.000	.988	125

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Charts



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-3E-7
	Std. Deviation	619770805494. 91500000
Most Extreme Differences	Absolute	.251
	Positive	.251
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		2.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website : uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 54/FEB.1/06.5/XII/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Siti Salma Wiyani
N P M : 178320221
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Konsep Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Di Jakarta Tahun 2015-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 10 Desember 2020

Program Studi Manajemen


Wan Rizca Amelia, SE, M. Si